

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMK N 1 TEMPEL
Alamat: Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman, D.I. Yogyakarta
15 Juli sampai dengan 15 September 2016

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
ADAM REKADAYA
13601244005**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adam Rekada
NIM : 13601244005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Fathan Nurcahyo, M.Or..
NIP. 19820711 200812 1 003

Dra. Liliik Sumaryati
NIP. 19610913 198703 2 004

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Tempel

Koordinator PPL



Dra. Nuning Sulastri, M.M.
NIP. 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.
NIP. 19681005 199412 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahm sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMK Negeri 1 Tempel dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Dra. Nuning Sulastri, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel.
3. Fathan Nurcahyo, M.Or., selaku DPL PPL SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Dra. Rr. Ratna Wiwara N, selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Ibu Dra. Lilik Sumaryati, selaku guru pembimbing olahraga yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tempel yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Tempel khususnya kelas XI AK, A PM yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Tempel yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapakan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Adam Rekadaya
NIM. 13601244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN PENGESAHAN-----	ii
KATA PENGANTAR-----	iii
DAFTAR ISI-----	v
ABSTRAK -----	vi
BAB I. PENDAHULUAN-----	1
A. Analisis Situasi-----	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL-----	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL-----	15
A. Persiapan PPL-----	15
B. Pelaksanaan Program PPL-----	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan-----	25
BAB III. PENUTUP-----	27
A. Kesimpulan-----	27
B. Saran-----	28
DAFTAR PUSTAKA-----	30
LAMPIRAN-----	31

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 1 GODEAN

**Adam Rekadaya
1360124405
Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi / FIK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMK Negeri Teempel yang beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli - 15 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Olahraga di semua kelas XI AK, AP, PM. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, pil among siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK N 1 Tempel ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan olahraga yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Negeri 1 Tempel

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai一门 kuliahan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa didik UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan sebagainya yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program KEGURUAN KEPENDIDIKAN atau program PPL memiliki visi yakni sebagai wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa didik ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi KEGURUAN KEPENDIDIKAN atau program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMK Negeri 1 Tempel. Dalam pelaksanaan PPL di SMK

Negeri 1 Tempel terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Arif Budi Dwi Cahyadi	P. Seni Musik	Bahasa dan Seni
2	Ramon Ardi Wibowo	P. Seni Musik	Bahasa dan Seni
3	Danang Tri Nugroho	PJKR	Ilmu Keolahragaan
4	Adam Rekadaya	PJKR	Ilmu Keolahragaan
5	Yulis Ismayasari	P. ADP	Ekonomi
6	Saputri Kusuma Mahardika	P. ADP	Ekonomi
7	Ratna Ariani	P. ADP	Ekonomi
8	Gilang Rizki N	P. ADP	Ekonomi
9	Devi Eka Pratiwi	P. ADP	Ekonomi
10	Afrial Irfa'	P. Akuntansi	Ekonomi
11	Nansisca Eka Arzita	P. Akuntansi	Ekonomi
12	Triana Yuniasari	P. Akuntansi	Ekonomi

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Temepl merupakan salah satu sekolah meneng kejuruan Bidang Studi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran Pemasaran dan Teknik Komputer & Jaringan Sekolah ini berlokasi di Jal Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp./Fax. (027 869068

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup lu untuk menampung 21 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 pes didik. Total keseluruhan peserta didik 853 peserta didik yang terdiri dari Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Pemasaran, dan Kompetensi Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Menghasilkan tamatan yang kompeten dan berkarakter

b. Misi :

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintik.
- b. Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.
- c. Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif, dan responsif
- d. Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, tanggungjawab dan berakhhl mulia seluruh warga sekolah.
- e. Meningkatkan pengadaan dan pendayagunaan serana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan.
- f. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasang dalam perkembangan sekolah.

Untuk Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Tempel menerima 9 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntasi (3 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (3 kelas)
- d. Jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (1 kelas)

3. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a) *Fasilitas Fisik yang tersedia:*

1) Ruang Teori	2) Ruang Praktik	3) Ruang Pendukung
(a) Terdiri dari 25 ruang belajar teori	(a) Laboratorium (1) Lab. Komputer (2) Lab. Bahasa (3) Lab. Mengetik (4) Lab. Komputer Akuntansi (5) Lab. Adm. Perkantoran (6) Lab. Penjualan (7) Lab. Multimedia	(a) Ruang kepala sekolah (b) Ruang Guru (c) Ruang wakasek (d) Ruang BK (e) Ruang TU (f) Ruang pertemuan (g) Ruang Satpam (h) Ruang UKS (i) Ruang OSIS (j) Ruang BKK (k) Ruang Agama (l) Ruang Band / Kesenian (m) Tempat pembuatan sampah akhir (n) Halaman sekolah (o) Lapangan Upacara (p) Tempat parkir (q) Kamar Mandi (r) Gudang Olahraga (s) Mushola
(b) Perpustakaan		
(c) <i>Bussiness center</i>		
	(1) Pertokoan (2) Copy center (3) Koperasi peserta didik (4) Kafetaria	

b) *Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar*

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

c) *Peralatan Praktik yang tersedia*

- 1) Komputer
- 2) Kamera
- 3) Pesawat telepon untuk praktik
- 4) Mesin stensil
- 5) Mesin hitung
- 6) Mesin ketik manual
- 7) Mesin cash register
- 8) Mesin ketik elektronik

d) *Peralatan Komunikasi*

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

e) *Sarana dan prasarana Olahraga*

- 1) Lapangan (voli, basket, bulutangkis, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, kasti).
- 3) Lembing alumunium, lembing bambu
- 4) Raket bulutangkis
- 5) Tongkat (estafet)
- 6) Pemukul (kasti, softball)
- 7) Net (voli, bulutangkis, tenis meja)
- 8) Cakram putra, cakram putri
- 9) Peluru putra, peluru putri

- 11) Bad tenis meja
- 12) Matras (busa, sepet)
- 13) Tape/Radio
- 14) Box target
- 15) Body protector
- 16) Head protector
- 17) Pelindung kemaluan
- 18) Hand target
- 19) Rompi
- 20) Gawang futsal

3. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Tempel telah banyak meraih berbagai prestasi baik bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional pun SMK Negeri 1 Tempel juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Tempel termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Tempel dimulai pada pukul 06.55 WIB sampai dengan 14.00 WIB untuk kelas XI dan XII karena masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP), sedangkan untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 berakhir pada pukul 15.30 WIB. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar serentak berakhir pukul 11.30 WIB dan hari sabtu berakhir pukul 12.00 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 20 menit dari pukul 06.55 – 07.15 diadakan kegiatan membaca Al Quran dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah pada hari Jumat untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib kelas XI (Mentoring) dilaksanakan pada hari Jumat dan ekstrakurikuler wajib kelas X (Pamuka) dilaksanakan pada hari Sabtu.

4. Potensi Peserta didik

SMK Negeri 1 Tempel memiliki empat program keahlian yakni administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran dan teknologi komputer dan

Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Tempel memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), Mentoring (ekstra wajib kelas XI), Seni Tari, Tata Boga, TONTI, PKS (Patrul Keamanan Sekolah), Seni Baca Al Quran, *English Study Club* (ESC), Olah Raga Futsal, Seni Batik, Tata Busana, Olah Raga Bela Diri (Pencak Silat)

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMK N 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kepesertaan didikan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 53 orang yang terdiri dari 43 guru berpendidikan S1, 8 guru berpendidikan sarjana muda, 1 guru berpendidikan D1, dan 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh 15 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 1 orang bendahara PUMC, 2 orang kesiswaan, 1 orang pemegang kas, 1 orang bendahara komite, 1 orang di bagian persuratan, 1 orang di bagian PGD, 1 orang di bagian inventaris, 1 orang di bagian perpustakaan, 1 orang di bagian kepegawaian, dan 4 orang dibagian kebersihan dan keamanan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan penerapan PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP yang digunakan untuk kelas XI dan XII. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran. Silabus digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada di silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain

materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan komputer, LCD, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama akan materi yang telah disampaikan dan menyinggung sedikit materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yakni penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi dan memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Tempel secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jalin profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Januari 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Olahraga di kelas XI AK 1, XI A 2 , XI AK 3, XI AP1, AP2, AP3, PM 1, PM 2, PM 3, dan XII AP 2
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PPL

1) Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 secara berkelompok setelah penyerahan oleh DPL Pamong, tanggal Maret 2016 secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Negeri Tempel. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Tempel di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler
- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Koperasi Sekolah
- n) Mushola atau Tempat Ibadah
- o) Kesehatan Lingkungan

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Tempel. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penggunaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

c. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran berjalan 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Tempel berakhir.

d. Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Tempel ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maupun sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membina pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelola program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis belajar kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah ya-

berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan pese yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertempat di kampus FIK Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bantuan bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikeluarkan.

Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

2. Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Selama praktik di SMK 1 Tempat praktikan mengampu 10 kelas inti yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, XII AP 1, AP 2, AP 3, PM 1, PM 2, PM 3, dan XII AP 2. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Kompetensi Keahlian
- (3) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (4) Kelas/Semester
- (5) Alokasi Waktu
- (6) Standar Kompetensi

- (8) Indikator
- (9) Tujuan Pembelajaran
- (10) Materi Pembelajaran
- (11) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (12) Langkah-langkah Pembelajaran
- (13) Sumber Pembelajaran
- (14) Penilaian
- (15) Latihan Soal
- (16) Pengamatan Sikap

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung saru kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan

diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tempel untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

e. Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjukkan salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikejar konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

A. Metode Demonstrasi

Mahasiswa praktikan menjelaskan dengan media gambar dan mempraktik tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini praktikan

menjelaskan dan peserta didik memperhatikan. Dan sesekali peserta didik diselingi dengan pertanyaan.

B. Metode Komando

Komando dapat untuk mengatur formasi peserta didik dalam pembelajaran

C. Metode latihan/*drill*

Mahasiswa pratikan memberikan formasi-formasi yang menarik kepada peserta didik agar peserta didik lebih mahir dalam melakukan kegiatan tersebut.

D. Metode TGFU

Teaching Games for Understanding merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada games untuk mencapai indicator. Mahasiswa memberikan pembelajaran penjas melalui games.

E. Presentasi dan diskusi

Mahasiswa membuat sebuah kasus untuk didiskusikan oleh siswa dan dipresentasikan oleh siswa..

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktik diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI AK 1, 2, 3, AP 1, 2, PM 1, 2, 3, dan XII AP 2 mulai tanggal 20 Juli 2016 sampai dengan September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Tempel :

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
1	Rabu, 20 Juli 2016	XI AK 3	Teknik dasar dan permainan bola basket	1,2
2	Rabu, 20 Juli 2016	XI PM 3	Teknik dasar dan permainan bola basket	5,6

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
3	Senin, 25 Juli 2016	XI AP 2	Teknik dasar dan permainan bola basket	4,5
4	Senin, 25 Juli 2016	XI PM 2	Teknik dasar dan permainan bola basket	6,7
5	Selasa, 26 Juli 2016	XII AP 1	Teknik dasar dan permainan bola voli	3,4
6	Selasa, 26 Juli 2016	XI PM 1	Teknik dasar dan permainan bola voli	5,6
7	Rabu, 27 Juli 2016	XI AP 3	Teknik dasar dan permainan bola voli	3,4
8	Rabu, 27 Juli 2016	XI PM 3	Teknik dasar dan permainan bola voli	5,6
9	Selasa, 2 Agustus 2016	XI AP 1	Teknik dasar dan permainan sepak bola	3,4
10	Selasa, 2 Agustus 2016	XI PM 1	Teknik dasar dan permainan sepak bola	5,6
11	Rabu, 3 Agustus 2016	XI AK 3	Teknik dasar dan permainan sepak bola	1,2
12	Rabu, 3 Agustus 2016	XII AP 3	Teknik dasar dan permainan sepak bola	3,4
13	Senin, 8 Agustus 2016	XI AP 2	Teknik dasar dan permainan sepak bola	4,5
14	Senin, 8 Agustus 2016	XI PM 2	Teknik dasar dan permainan sepak bola	6,7
15	Selasa, 9 Agustus 2016	XI AP 1	Atletik nomor lompat tinggi	3,4
16	Selasa, 9 Agustus 2016	XI PM 1	Atletik nomor lompat tinggi	5,6

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
17	Rabu, 10 Agustus 2016	XI AK 3	Atletik nomor lompat tinggi	1,2
18	Senin, 15 Agustus 2016	XI AP 2	Atletik nomor lompat tinggi	4,5
19	Senin, 15 Agustus 2016	XI PM 2	Atletik nomor lompat tinggi	6,7
20	Selasa, 16 Agustus 2015	XI AK 1	Atletik nomor tolak peluru	1,2
21	Selasa, 16 Agustus 2015	XII AP 1	Atletik nomor tolak peluru	3,4
22	Selasa, 16 Agustus 2015	XI PM 1	Atletik nomor tolak peluru	5,6
23	Senin, 22 Agustus 2016	XI AK 2	HIV AIDS	2,3
24	Senin, 22 Agustus 2016	XI AP 2	HIV AIDS	4,5
25	Senin, 22 Agustus 2016	XI PM 2	HIV AIDS	6,7
26	Selasa, 23 Agustus 2016	XI AK 1	HIV AIDS	1,2
27	Selasa, 23 Agustus 2016	XI AP 1	HIV AIDS	3,4
28	Selasa, 23 Agustus 2016	XII PM 1	HIV AIDS	5,6
29	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AK 3	HIV AIDS	1,2
30	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AP 3	HIV AIDS	3,4
31	Rabu, 24 Agustus 2016	XI PM 3	HIV AIDS	5,6
32	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AK 1	Pengambilan nilai dribble dan under ring bola basket	1,2
33	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AK 2	Pengambilan nilai dribble dan under ring bola basket	3,4
34	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AK 1	Pengambilan nilai dribble	5,6

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
35	Sabtu, 3 September 2016	XII AP 2	Atletik nomor lari estafet	5,6

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

5. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai belajar pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasir masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahasiswa didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencana proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktik mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa di praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan dan kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Sebuah lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya ini yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tanpa bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel bahwa secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tempel secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktik menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMK N 1 Tempel dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Tempel yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Untuk Pihak Sekolah (SMK Negeri 1 Tempel)

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyanyikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.

- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- g. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2015. Unit Program Pengalaman Lapangan Universi
Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN







MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2016

TAHUN: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

NAMA SEKULAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

; SMK N 1 Tempel
: Jlegokan, Margorejo, Tempel, Sleman, D. I
Yogyakarta

4	Evaluasi Hasil Belajar Siswa	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
5	Pembuatan Alat Penunjang Pembelajaran (powerpoint materi)	0
	a. Persiapan	2
	b. Pelaksanaan	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
6	Rapat Internal Mahasiswa PPL	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
7	Membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) antar warga SMK 1 Tempel	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
8	Upacara Bendera Hari Senin	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0

9	Jum'at Sehat	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
10	Upacara Peringatan HUT RI ke-71	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0
11	Mendampingi Guru Piket	0
	a. Persiapan	-
	b. Pelaksanaan	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	11
12	Pembenahanan Perpustakaan	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1
13	Pembuatan Laporan PPL	0
	a. Persiapan	0
	b. Pelaksanaan	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3
14	Lain-lain	0
	a. Mendampingi siswa mengerjakan tugas	7

b. Ekstrakurikuler	2	2					4
c. Apel bendera PLS	2						2
d. HAORNAS						3	3
e. Seminar scientific approach					5		5
Jumlah							289

Mengetahui/menyetujui
Kepala SMK 1 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan



NIP. 19610828 198803 2 010

Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP 19820711 200812 1 003

Yang membuat,
Mahasiswa PPL
Adam Rekada
NIM 1360124005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang KM 17, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Dra. Lilik Sumaryati

NAMA MAHASISWA : Adam Rekadaya
NIM : 13601244005
FAK/PRODI : FIK/ Pend. Jasmani Kesehatan Rekreasi
DOSEN PEMBIMBING : Fathan Nurcahyo, M.Or.

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 20 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan PPL SMK Negeri 1 Tempel oleh DPL Pamong• Observasi Sekolah• Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL	<ul style="list-style-type: none">• 12 Mahasiswa yang PPL di SMK Negeri 1 Tempel resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL• Belum mengenal guru pembimbing dan belum tahu kelas yang akan diajar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, dan Bapak/Ibu guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">--
2	Selasa, 8 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none">• Meminjam perangkat administrasi guru kepada guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Diperoleh perangkat administrasi guru milik guru pembimbing sebagai dasar pembuatan administrasi guru• Diperoleh buku pegangan guru yang digunakan untuk mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4	Rabu, 22 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga presensi kehadiran pendaftar• Menjaga loket pengambilan formulir pendaftaran jurusan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan
5	Kamis, 23 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengecekan nilai pendaftar• Menjaga loket pengambilan formulir pendaftaran jurusan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan
6	Jumat, 24 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengecekan nilai pendaftar• Menjaga loket pengambilan formulir pendaftaran jurusan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan
7	Sabtu, 25 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengecekan nilai pendaftar• Menjaga loket pengambilan formulir pendaftaran jurusan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan
8	Senin, 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membanding PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengecekan kelengkapan berkas bagi siswa yang diterima	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan
9	Selasa, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membanding PPDB SMK N 1 Tempel (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengecekan kelengkapan berkas bagi siswa yang diterima	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-1								
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN				
1	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera (1 jam)• Syawalan (1 jam)• Konsultasi (1 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti apel Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)• Mengenal lebih dekat budaya di SMK Negeri 1 Tempel• Memperoleh informasi mengenai instrumen penilaian kelas, instrumen validasi soal, form pengawasan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu	<table border="1"><thead><tr><th></th><th>SOLUSI</th></tr></thead><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none">• Didapatkan informasi mengenai kelas yang akan diajar selama kegiatan PPL yaitu kelas XI dengan mata pelajaran Komputer Akuntansi• Didapatkan data-data yang berkaitan dengan agenda mengajar, seperti perangkat administrasi guru, jadwal mengajar, denah sekolah</td><td><ul style="list-style-type: none">• Belum memahami pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing• Belum hafal denah sekolah• Menghafal denah sekolah</td></tr></tbody></table>		SOLUSI	<ul style="list-style-type: none">• Didapatkan informasi mengenai kelas yang akan diajar selama kegiatan PPL yaitu kelas XI dengan mata pelajaran Komputer Akuntansi• Didapatkan data-data yang berkaitan dengan agenda mengajar, seperti perangkat administrasi guru, jadwal mengajar, denah sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Belum memahami pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing• Belum hafal denah sekolah• Menghafal denah sekolah
	SOLUSI							
<ul style="list-style-type: none">• Didapatkan informasi mengenai kelas yang akan diajar selama kegiatan PPL yaitu kelas XI dengan mata pelajaran Komputer Akuntansi• Didapatkan data-data yang berkaitan dengan agenda mengajar, seperti perangkat administrasi guru, jadwal mengajar, denah sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Belum memahami pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing• Belum hafal denah sekolah• Menghafal denah sekolah							



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Apel pagi (1 jam)• Mengikuti apel pagi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) hari kedua bersama siswa kelas X• Pendampingan PLS (1 jam)• Mengikuti materi Pendidikan Berbasis Budaya dan Wawasan Kebangsaan dalam rangkaian masa PLS (1,5 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari RPP dan instrument penilaian (4 jam)• Pembuatan RPP (2 jam) <ul style="list-style-type: none">• Mempelajari instrumen penilaian kelas, instrumen validasi soal, form pengawasan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu jam pembelajaran• Terciptanya rencana pelaksanaan pembelajaran olahraga materi bola besar (bola basket0	<ul style="list-style-type: none">• Belum memahami format perangkat administrasi guru yang digunakan di SMK N 1 Tempel <ul style="list-style-type: none">• Belum mengenal siswa baru• Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari format perangkat administrasi guru pada guru pembimbing• Berkenalan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Rabu, 20 juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan matrik PPL (3 Jam)• Apel PLS (1 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK3 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM3 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Tersesuaikannya rancangan kegiatan di matrik PPL• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, dengan diikutinya siswa sejumlah 18 siswa dari total keseluruhan 32 siswa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, dengan diikutinya siswa sejumlah 26 siswa dari total keseluruhan 32 siswa	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan-• Cuaca yang panas Mengkondisikan siswa ketempat yang lebih teduh
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Rapat anggota OSIS dakan pelaksanaan seleksi penerimaan calon anggota OSIS yang baru (1 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Didapatkan informasi tentang sistem pelaksanaan seleksi penerimaan calon anggota OSIS yang baru	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Jalan sehat (1 jam)• Mengenal lingkungan sekitar SMK N 1 Tempel	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan-
---	---------------------	--	--

Minggu ke-2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera (1 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran oalhraga kelas XI PM 2 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terpublikasikannya tata tertib baru• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, dengan diikutinya siswa sejumlah 30 siswa dari total keseluruhan 31 siswa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, dengan diikutinya seluruh siswa sejumlah 30	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terciptanya rencana pelaksanaan pembelajaran olahraga materi bola besar (bola voli)	
2	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI API (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)• Piket menjaga perpustakaan (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 30 siswa dan 1 siswa ijin• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 30 siswa dan 1 siswa ijin• Melayani pinjaman dan mengembalikan buku perpustakaan sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan <p>Pembelajaran dialihkan ke dalam kelas dan diteruskan dengan materi teori</p>
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 3 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 3 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 27 siswa, 4 siswa ijin, dan 1 siswa sakit• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 30 siswa, dan 2	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02	
Untuk Mahasiswa	

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-3				
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN
1	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara HUT SMK N 1 Tempel (1 Jam)Perayaan HUT SMK N 1	<ul style="list-style-type: none">Terkasanaan upacara dengab hikmat penerbangan balonLomba marketing day,	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatanTidak ada hambatan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Tempel (6 Jam)	kebersihan kelas, menghias tunmpeng, penas seni, dan pengajian memperingati HUT SMK N 1 Tempel	
2	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)• Piket menjaga perpustakaan (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 26 siswa, 5 siswa ijin,• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 27 siswa, 4 siswa ijin, dan 1 siswa sakit.• Melayani pinjaman dan mengembalikan buku perpustakaan sekolah <ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan
3	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK 3 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 29 siswa, 2 siswa ijin, dan 1 siswa sakit• Tidak ada hambatan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 3 (2 jam)• Bimbingan DPL (3 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 29 siswa, 3 siswa ijin• Bimbingan mengenai pembagian jam, jadwal, dan materi ajar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga perpustakaan (7 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan
5	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Senam sehat SMK 1 Tempel (1 Jam)• Piket menjaga perpustakaan (3 Jam)	<ul style="list-style-type: none">• Senam aerobic diikuti seluruh warga SMK 1 tempel dan mahasiswa PPL• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan

Minggu ke-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin,8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera (1 Jam)	<ul style="list-style-type: none">• Pembahasan 2 kurikulum yang berbeda yang sedang berlangsung di SMK 1 Tempel	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 2 (2 jam)• Pembuatan RPP (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 2 (2 jam)• Pembuatan RPP (2 jam)
3.	Rabu, 10 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Terlaksananya pembelajaran olahraga kelas XI PM 2 (2 jam)• Pembuatan RPP (2 jam)
		<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-5					
NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 2 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 29 siswa, 2 siswa sakit• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terciptanya rencana pelaksanaan pembelajaran olahraga materi atletik (tolak peluru)• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 30 siswa,2 siswa ijin• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 26 siswa,1 siswa ijin• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 28 siswa,4 siswa ijin
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara HUT RI ke 71 (1 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Mengenang peristiwa kemerdekaan RI dan pengajaran nasionalism6
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga perpustakaan (7 Jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-6				
NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN
				SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera (1 Jam)Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK 2 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">Tersampaikannya penyelenggaran audisi bintang radio tingkat Kabupaten SlemanTerlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 29 siswa, 1 siswa	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

Untuk Mahasiswa

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 2 (2 jam)• Pembuatan rRPP (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 2 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 1 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 1 (2 jam) <p>ijin</p> <ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 31 siswa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 25 siswa, 2 siswa sakit, dan 3 alfa• Terciptanya rencana pelaksanaan pembelajaran olahraga materi budaya hidup sehat (hiv aids)• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 31 siswa, 1 siswa alfa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 31 siswa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 32 siswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta			
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK 3 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AP 3 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 3 (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutiinya 32 siswa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutiinya 31 siswa, 1 siswa alfa• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutiinya 30 siswa, 2 siswa alfa
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Picket menjaga perpustakaan (7 Jam)• Bimbingan DPL (3 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah• Bimbingan penyusunan dan pengembangan program dan matrik ppl
5.	Jumat, 26, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti SMK 1 Tempel (1 jam)• Picket menjaga perpustakaan (2 jam)	<ul style="list-style-type: none">• Senam aerobic diikuti seluruh warga SMK 1 tempel dan mahasiswa PPL.• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

• Pendampingan ekstrakurikuler patroli keamanan sekola (2 jam)	• Pengenalan ekstrakurikuler dan latihan baris berbaris
• Penyusunan laporan PPL (5 Jam)	• Tercapainya bab 1

Minggu ke-7

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan lomba LKS cabang catur di SMK 2 Godean (7 Jam)•	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•	
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Team teaching kelas X Ak 2 (2 jam)• Picket menjaga perpustakaan (5 Jam)	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dengan diikutinya 32 siswa• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI AK 3 (2 jam)• Praktik mengajar pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pembelajaran yang kondusif dan dianjurkan pengambilan nilai dengan diikutinya 32 siswa• Terlaksananya pembelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	olahraga kelas XI AP 3 (2 jam)	yang kondusif dan dilanjutkan pengambilan nilai dengan diikutinya 31 siswa, 1 siswa alfa	
4.	<p>• Praktik mengajar pelajaran olahraga kelas XI PM 3 (2 jam)</p>	<p>• Tertaksananya pembelajaran yang kondusif dan dilanjutkan pengambilan nilai dengan diikutinya 30 siswa, 2 siswa alfa</p>	
5.	<p>Kamis, 1 September 2016</p> <p>• Piket menjaga perpustakaan (7 Jam)</p>	<p>• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah</p>	
5.	<p>Jumat, 2, September 2016</p> <p>• Senam sehat SMK 1 Tempel (1 jam)</p> <p>• Piket menjaga perpustakaan (2 jam)</p> <p>• Penyusunan laporan PPL (5 Jam)</p>	<p>• Senam aerobic diikuti seluruh warga SMK 1 tempel dan mahasiswa PPL</p> <p>• Melayani peminjaman dan mengembalian buku perpustakaan sekolah</p> <p>• Tersesaiannya bab 2</p>	
6	Sabtu, 3 September	<p>• Praktik mengajar pelajaran</p> <p>• Terlaksananya pembelajaran</p>	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-8		olahraga kelas XII AP 2 (2 Jam)	yang kondusif dengan diikutinya 30 siswa, 2 siswa ijin	HAMBATAN	SOLUSI
NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL		
1.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera (1 Jam)Piket menjaga perpustakaan (5 Jam)	<ul style="list-style-type: none">Pemberian penghargaan kepada persiasi akademik siswa yang naik kelas 12Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah		
2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket menjaga perpustakaan (5 Jam)Bimbingan DPL (3 Jam)Rapat internal PPL	<ul style="list-style-type: none">Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolahPenyusunan laporan PPLTerperolehnya acara seminar pendekatan scientific approach ke untuk guru-guru SMK 1 Tempel dan pembagian sertifikat		
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket menjaga perpustakaan (7 Jam)	<ul style="list-style-type: none">Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-9				
NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN
1.	Senin, 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•	
4.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga perpustakaan (7 Jam)• Penyusunan laporan PPL (5 Jam)	<ul style="list-style-type: none">• Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah Tersesaiakannya bab 3	
5.	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Jalan sehat SMK N 1 Tempel• Peringatan Hari Olahraga Nasional dan pemilihan ketua OSIS baru• Rpat internak PPL	<ul style="list-style-type: none">• Jalan sehat diikuti seluruh warga SMK 1 Tempel dan mahasiswa PPL• Terpilihnya ketua OSIS SMK 1 Tempel yang baru• Terperolehnya hasil-hasil informasi dari setiap sige	
6	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Seminar pendekatan scientific approach ke	<ul style="list-style-type: none">• Tersampaikannya pemahaman metode pendekatan scientific approach guru=guru SMK 1 Tempel	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta			
2.	September 2016 Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Peringatan Hari Raya Idul Adha 1437 H	<ul style="list-style-type: none">• Penyembelihan 1 hewan kurban yang diikuti seluruh warga SMK 1 Tempel dan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Terperolehnya tanda tangan guru pembimbing untuk kelengkapan administrasi pembelajaran
4.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan kembali mahasiswa PPL untuk diserahkan kembali ke universitas
5.	Jumat, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016



Universitas Negeri Yogyakarta

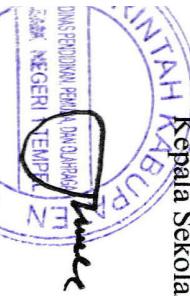
F02
Untuk Mahasiswa

Sléman, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Dra. Nuning Sulastri, MM
NIP. 19610828 198803 2 010

Fathan Nurcahyo, M.Or

NIP. 19820711 200812 1 003

Adam Rekadaya
NIM.13601244005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
2016

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang KM 17, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Dra. Lilik Sumaryati

NAMA MAHASISWA : Adan Rekadaya
NIM : 13601244005
FAK/PRODI : FIK/ Pend. Jasmani Kesehatan Rekreasi
DOSEN PEMBIMBING : Fathan Nurcahyo, M.Or.

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rp)			
		Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Penda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya
1	Mencetak RPP Pertemuan Pertama	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi		Rp 4.000,00	Rp 4.000,00
2	Mencetak RPP Pertemuan Kedua	Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan pertama Kualitatif: RPP dicetak beserta materi		Rp 4.000,00	Rp 4.000,00
3	Mencetak RPP Pertemuan Ketiga	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi . Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan		Rp 4.000,00	Rp 4.000,00

		ketiga			
4	Mencetak RPP Pertemuan Keempat	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan keempat	Rp 4.000,00		Rp 4.000,00
5	Mencetak RPP Pertemuan Kelima	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kelima	Rp 4.000,00		Rp 4.000,00
6	Mencetak RPP Pertemuan Keenam	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan keenam	Rp 4.000,00		Rp 4.000,00
7	Mencetak RPP Pertemuan Ketujuh	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketujuh	Rp 4.000,00		Rp 4.000,00

8	Mencetak RPP Pertemuan Kedelapan	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kedelapan	Rp 4.000,00	Rp 4.000,00
9	Seminar dan Perpisahan PPL	Kualitatif : Terlaksananya seminar dan perpisahan PPL yang diikuti guru dan mahasiswa PPL Kuantitatif : Diperoleh nasi box sejumlah 80 bungkus	Rp, 280.000	Rp 70.000,00
Jumlah				Rp 382.000,00

Mengetahui:

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga



Dosen Pembimbing Lapangan

Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP. 19610828 198803 2 010

Mahasiswa

Adam Rekada

NIM. 13601244005



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA

pusat pengembangan PPL dan PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016....

UNTUK MAHASISWA

F04

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km 14, Tempel, Sleman, ... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 869-066
Nama DPL PPL/ Magang III : PATMA DURGAHKO K.05
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : DPL / PGK
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	1 NOVEMB 2016	2	DESEMBANGAN JENJADWAL DAN MATERI AKA		<i>[Signature]</i>
2	18 NOVEMB 2016	2	DESEMBANGAN RPP - MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN		<i>[Signature]</i>
3	25 NOVEMB 2016	2	PENTOSAN DAN PENGURANGAN RISIKO		<i>[Signature]</i>
4	6 DESEMBER 2016	2	MASAJE DPC		<i>[Signature]</i>
5	6 DESEMBER 2016	2	PENTOSAN CAROTAN DPC		<i>[Signature]</i>
6	16 DESEMBER 2016	2	EVALUASI DPC		<i>[Signature]</i>

PERINTAHAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap disimpan dengan baik dan diminta tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan dilokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

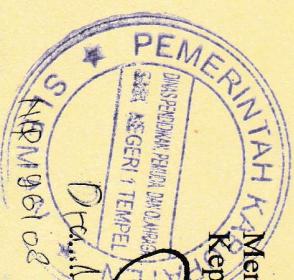
PEMERINTAH

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]

Tanggal 17 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi

[Signature]
Akan. Pedagogia



SKIRM 0828 19883 2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	:	Ak, AP, Pm	No.RPP	1
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
Kelas	:	XI	Semester	1
Standar Kompetensi	:	Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	:	Mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri **)	Kode KD	1.1
KKM	:	7, 6 (tujuh koma enam)		
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan koordinasi teknik dasar (mengumpam, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik • Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri 		
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit		
Pertemuan ke	:	01		

I. Pendidikan Karakter Bangsa

Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar (mengumpan, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
- Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

III. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

- Koordinasi teknik dasar (mengumpan, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
- Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

IV. Metode Pembelajaran

- Demontrasi
- Inclusive (cakupan)
- Permainan (game)
- Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
2. Pemanasan secara umum
3. Berlari mengelilingi lapangan

B. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

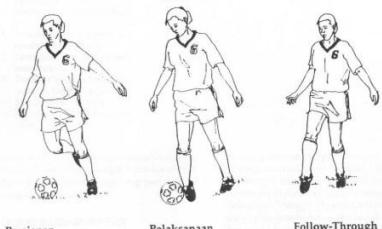
- Siswa menyimak peragaan teknik dasar sepak bola mengumpan, mengontrol, dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki) yang dilakukan oleh peserta didik lain.
- Guru menilai keterampilan siswa mengamati.



Mengumpan



Mengontrol



Mengontrol

b. Menanya

- Siwa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siwa mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar sepakbola (mengumpan dan mengontrol bola dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki)yang belum dipahami.
- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa

c. Mengeksplorasi

- Peserta didik membentuk kelompok sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik.
- Peserta didik dalam kelompok diminta melakukan latihan sepakbola (mengumpan, mengontrol, dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki) dengan baik dan benar.

- Guru menilai keaktifan dan kerjasama kelompok peserta didik dalam melakukan latihan teknik dasar Sepakbola

d. Mengasosiasikan

- Masing-masing kelompok berdiskusi mengurutkan tahapan teknik yang benar dari masing masing teknik dasar sepak bola (mengumpam dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam) dan memberikan alasan/argumen.
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik Sepakbola (mengumpam dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam).

e. Mengkomunikasikan

- Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan memperagakan latihan teknik dasar (mengumpam dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam) yang benar.
- Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

C. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Pendinginan (colling down).
- Evaluasi, diskusi dan tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari.
- Berbaris dan berdoa.

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola sepak
- Lapangan permainan
- Gawang
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

VII. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan koordinasi teknik dasar (menendang, menahan/mengontrol bola dan menggiring bolasepak), unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Mengumpam					Mengontrol					Menggiring					Jm 1	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r		
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ						
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
ds b																						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																						

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menendang dan menahan bola ke sasaran tembok) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengkoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 25 kali > 20 kali	100%	Sangat Baik
21 – 24 kali	17 – 19 kali	90%	Baik
17 – 20 kali	14 – 16 kali	80%	Cukup

13 – 16 kali	11 – 13 kali	70%	Kurang
..... < 13 kali < 11 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 25 rintangan > 20 rintangan	100%	Sangat Baik
20 – 24 rintangan	15 – 19 rintangan	90%	Baik
15 – 19 rintangan	11 – 15 rintangan	80%	Cukup
10 – 14 rintangan	6 – 10 rintangan	70%	Kurang
..... < 10 rintangan < 6 rintangan	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = X 100%

Jumlah skor maksimal

c. **Tes Pengetahuan (Kognitif)**

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam teknik gerakan tanpa bola dalam permainan sepakbola!
2.	Sebutkan macam-macam teknik gerakan dengan bola pada pola penyerangan!
3.	Sebutkan macam-macam teknik gerakan dengan bola pada pola pertahanan!
4.	Jelaskan cara melakukan menggiring dan dilanjutkan dengan menembak ke gawang!
5.	Jelaskan cara melakukan menggiring, mengontrol, dilanjutkan menembak ke gawang!

Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati

NIP 19610913 198703 2004

Adam Rekadaya

NIM. 13601244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	Ak, AP, Pm		No.RPP	1
Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
Kelas	XI		Semester	1
Standar Kompetensi	Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya		Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	Mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri **)		Kode KD	1.2
KKM	7, 6	(tujuh koma enam)		
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan teknik dribble atau menggiring dalam bola basket. • Mengaplikasikan teknik passing atau mengumpan dalam bola basket. • Mengaplikasikan teknik shooting atau menembak dalam bola basket. • Menggunakan taktik dalam permainan basket yang sudah dimodifikasi. • Menunjukkan sikap kerjasama, toleransi dan percaya diri dalam permainan. 			
Alokasi Waktu	2 X 45 Menit			
Pertemuan ke	01			

I. Pendidikan Karakter Bangsa
Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu melakukan *dribbling* bola basket dengan baik
2. Siswa mampu menerapkan beberapa teknik *passing* dalam permainan basket.
3. Siswa mampu bermain dengan menggunakan taktik untuk mencetak poin dalam permainan basket..
4. Siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama, toleransi dan percaya diri dalam permainan bola basket.

III. Materi Pembelajaran

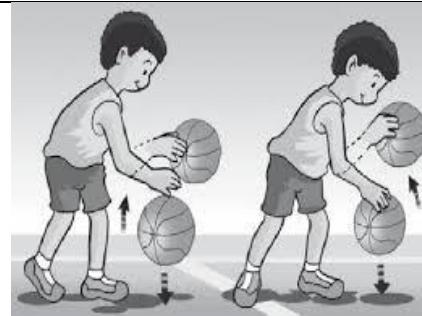
1. *Dribble*
2. *Shooting*
3. *Passing*

IV. Metode pembelajaran

1. Demontrasi
2. Permainan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

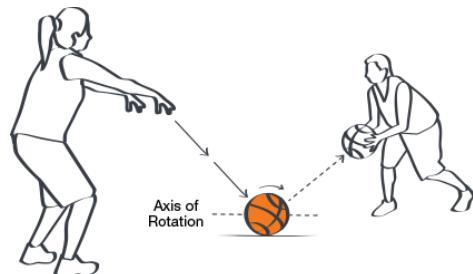
Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berbaris 2 shaf atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik2. Berdoa3. Presensi4. Apersepsi :5. Pemanasan	20 Menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Guru medemonstrasikan gerakan terkait teknik-teknik bola basket <i>dribble, passing, shooting</i></p>	



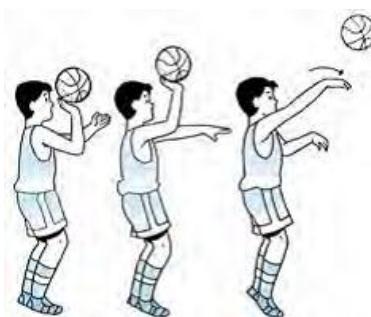
Dribble



Chest Pass



Bounce Pass



Shooting

2. Menanya

Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang teknik yang didemonstrasikan oleh guru

3. Mengeksplorasi

- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba garakan yang didemonstrasikan oleh guru secara berpasangan dan individu

55 Menit

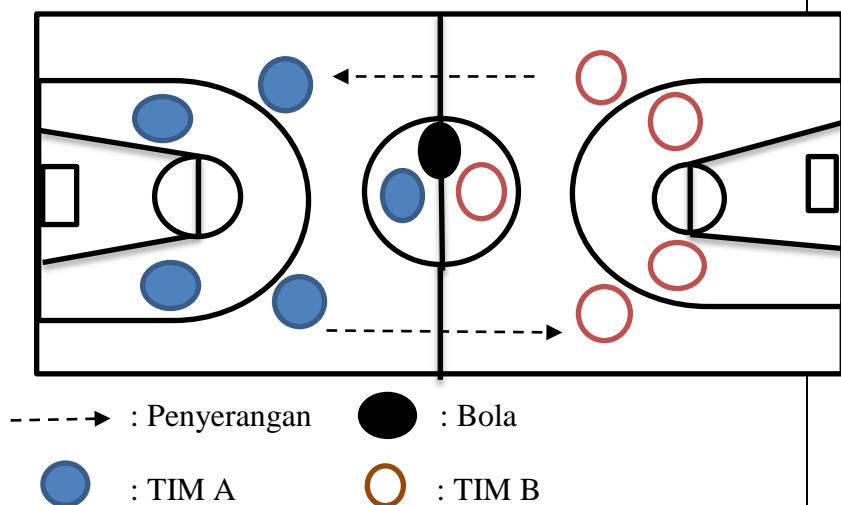
- b. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan *dribbler, passing, shooting* dan membuat kesimpulannya.

4. Menasosiasi

- Menemukan teknik *dribble* yang paling tepat untuk kebutuhan individual
- Menemukan teknik *passing* yang paling tepat untuk kebutuhan individual
- Menemukan teknik *shooting* yang paling tepat untuk kebutuhan individual

5. Mengkomunikasikan

- Secara berpasangan peserta didik menerapkan latihan permainan bola basket dengan peraturan yang sudah ditentukan
 - Peserta didik melakukan permainan bola basket sebenarnya namun dengan sedikit modifikasi jumlah pemain, peserta didik dibagi 2 tim.
 - Lapangan menggunakan lapangan basket sebenarnya.
 - Memperbanyak melakukan shooting, meminimalisir passing.
 - Waktu permainan 2 x 7 menit.



	b. Memberikan sarana perbaikan keterampilan kepada peserta didik selama melakukan permainan bola basket	
Penutup	1. Pendinginan (<i>coolingdown</i>) 2. Berbaris 3. Evaluasi 4. Berdoa	15 Menit

➤ **Penutup (15 menit)**

5. Pendinginan (*coolingdown*)
6. Berbaris
7. Evaluasi
8. Berdoa

VI. Bahan, Alat/Fasilitas dan Sumber Belajar

1. Alat dan Fasilitas

- a. Lapangan
- b. Bola basket
- c. Rompi
- d. Peluit

2. Sumber belajar

Drs Muhajir, M.Ed, *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA/SMK, Kelas XI*. Jakarta, Erlangga

VII. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan.

b. Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

Lembar Observasi Sikap Sosial

Instrument yang digunakan untuk penilaian aspek sikap

No	Nama	Aspek perilaku												Σ	NA	keterangan
		Bekerja-sama		Toleransi		Disiplin		Percaya Diri								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
JUMLAH SKOR MAKSIMAL PENILAIAN SIKAP = 16																

Rumus Penghitungan Skor :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 4}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

Keterangan:

4 = jika siswa mampu menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, percaya diri, dan jujur selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3 = jika siswa hanya beberapa kali menunjukkan sikap bekerja sama, toleransi, percaya diri dan jujur dalam kegiatan pembelajaran.

2 = jika siswa kurang dalam bekerja sama, toleransi, percaya diri dan jujur dalam kegiatan pembelajaran.

1 = jika siswa tidak bisa menunjukkan sikap toleransi, bekerjasama, percaya diri, dan jujur selama proses pembelajaran

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Bentuk penilaian kompetensi pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis dengan mensuplai jawaban bepu jawaban jawaban singkat dan uraian
Instrument penilaian kompetensi pengetahuan

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan												Σ	NA	
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No. 5		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
dst																

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 12

--

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

No	Butir Pertanyaan
1.	Ada berapa jenis shooting dalam bola basket? Jelaskan!
2.	Jelaskan keuntungan melakukan shooting dengan satu tangan!
3.	Jelaskan tahapan melakukan shooting dengan menggunakan dua tangan!
4	Apa saja keuntungan menggunakan shooting dua tangan?
5	Jelaskan kekurangan shooting menggunakan satu tangan!

Keterangan :

- 3 : jika siswa mampu menjawab dengan baik dan benar serta runut
- 2 : jika siswa mampu menjawab sebagian dari pertanyaan yang diajukan
- 1 : jika siswa kurang mampu bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan menggunakan: Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
 - b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
 - c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
 - d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
 - e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Instrumen penilaian unjuk kerja/ keterampilan

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES) = 12			
------------------------------------	--	--	--

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Keterangan:

- Diisi oleh guru dengan tanda checklist V
- Skor: 4 = jika siswa mampu melakukan gerakan dengan sangat baik dan rутut
3 = jika siswa mampu melakukan gerakan dengan baik
2 = jika siswa mampu melakukan gerakan dengan cukup baik namun masih perlu banyak latihan
1 = jika siswa masih belum mampu melakukan gerakan sesuai dengan anjuran

2. Rekapitulasi nilai

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1							
2							
3							
4							
5							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir (NA) = -----

Tiga aspek penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati

Adam Rekadaya

NIP 19610913 198703 2004

NIM. 13601244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel
Kelas/Semester	: X/Satu Ak, AP,PM, TKJI
Mata Pelajaran	: Pen. Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Permainan Bola Kecil (Bulutangkis)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik.

Indikator

- Berperilaku sportifitas dan fair play
- Menunjukkan sikap kerjasama dan tanggung jawab
- Menghargai orang lain dari berbagai perbedaan individu
- Menjelaskan tahapan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Menemukan Variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Menganalisa kelebihan dan kelemahan Variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis pendek dan pukulan backhand bulutangkis.
- Melakukan Latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Melakukan Variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Memperagakan pola keterampilan gerak memegang raket, servis forehand yang dilakukan dalam bentuk bermain secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik.

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan tahapan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Menemukan Variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.

- Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

- Menemukan dan mendapatkan pengalaman gerak tahapan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Menemukan pengalaman gerak dari latihan variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.

Materi Pembelajaran

- **Fakta**
 1. Pertandingan bulutangkis baik langsung atau melalui media elektronik
 2. Melihat Latihan teknik pada klub bulutangkis atau melalui media elektronik
- **Konsep**
 1. Teknik memegang raket dan servis panjang
 2. Teknik pukulan forehand
 3. Posisi badan
- **Prinsip**
 1. Melakukan teknik memegang raket dan servis panjang
 2. Melakukan teknik pukulan forehand
 3. Menempatkan posisi badan yang baik dan benar
- **Prosedur**
 1. Sikap awal
 2. Ketepatan pegangan raket dan pukulan
 3. Sikap akhir atau gerakan lanjutan
 4. Sikap tubuh
 5. Memperagakan pola keterampilan gerak memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand

Metode Pembelajaran

- Demonstrasi dan Eksperimen
- Latihan teknik berpasangan/berkelompok
- Penugasan
- Diskusi

Alat/Media/Bahan

- Alat : Raket, shuttle kock, lapangan.
- Bahan ajar : Buku pegangan Penjasorkes jilid 1, Video pembelajaran teknik/permainan bulutangkis, dan lainnya.

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

- Setelah mereview hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa melakukan latihan teknik dasar bulutangkis yaitu : teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.

- Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Memecahkan masalah teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis.
- Melalui praktik siswa dapat menentukan variasi latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut. Bekerjasama, berkomunikasi dan bekerja dengan teliti, jujur dan penuh tanggungjawab.

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus dari berbagai sumber. • Mengaitkan apa dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. • Melakukan pemanasan. • <i>Guru Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok</i> 	15 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak peragaan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus yang dilakukan oleh peserta didik lain. • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka. • Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus yang belum dipahami. • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa.</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik. • Peserta didik dalam kelompok diminta melakukan latihan memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus dengan baik dan benar. • <i>Guru menilai keaktifan dan kerjasama kelompok peserta didik dalam melakukan latihan teknik bulutangkis.</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan peragaan teknik dari peserta didik yang teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus dengan baik dan benar atau menyajikan beberapa gambar dan video klip berisi latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus. • Masing-masing kelompok berdiskusi mengurutkan tahapan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus yang benar dari masing masing teknik dasar bulutangkis dan memberikan alasan/argumen. • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik bulutangkis.</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan memperagakan latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock 	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>lurus yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menyimpulkan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus yang baik dan benar. • Evaluasi • Memberikan tugas pengamatan variasi latihan teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand arah shuttle kock lurus melalui media baca, video atau internet. • Mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang latihan variasi teknik bulutangkis. 	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja latihan teknik, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes praktek, presentasi dan fortolio.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja fortolio menggunakan lembar makalah dengan fokus utama pada kedalaman materi dan kelengkapan teknik latihan dasar serta variasi latihannya.

Instrumen tes menggunakan tes praktek dan tes lisan serta tes tertulis

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui

Kepala SMK N 1 Tempel

Guru Mata Pelajaran.

Tempel, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Dra. Nuning Sulastri MM.
NIP. 19610828 198803 2 010

Drs. Budi Suharto
NIP. 19630417 199003 1 006

Danang Tri N
Nim 13601241123

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

Lampiran Rubrik/Instrumen Penilaian Teknik Bulutangkis

A. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar teknik memegang raket, servis panjang dan pukulan forehand bulutangkis, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses), kecepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

Penilaian proses teknik dasar permainan bulutangkis (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Servis panjang					Pukulan forehand										Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
Dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = X 100%

Jumlah skor maksimal

Penilaian produk/prestasi teknik dasar bulutangkis sebanyak 6 kali servis dan 6 kali pukulan forehand (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik
18 - 24 angka	15 - 19 angka	90%	Baik
13 - 17 angka	12 - 16 angka	80%	Cukup
8 - 12 angka	7 - 11 angka	70%	Kurang
..... < 8 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA FORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Kelas/Program : X/UMUM

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap															
		Aktif				Bekerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
...																	

Keterangan:

K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat baik

Indikator sikap aktif

1. Kurang *jika* sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian secara optimal dalam pembelajaran secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama

1. Kurang *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes.
2. Cukup *jika* kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes tetapi belum konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah dan kreatif.

1. Kurang *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pembelajaran.

1. Kurang *jika* sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.
2. Cukup *jika* kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran secara terus menerus dan konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	Ak, AP, Pm		No.RPP	1
Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
Kelas	XI		Semester	1
Standar Kompetensi	Menerapkan budaya hidup sehat		Kode Kompetensi	5
Kompetensi dasar	Memahami bahaya HIV/AIDS		Kode KD	5.1
KKM	7, 6	(tujuh koma enam)		
Indikator	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan hasil analisis berbagai berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDSMenyajikan hasil identifikasi dan analisis berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS			
Alokasi Waktu	2 X 45 Menit			
Pertemuan ke	01			

I. Pendidikan Karakter Bangsa

Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap disiplin saat mengikuti pelajaran
3. Menerapkan peraturan yang telah disepakati
4. Menjelaskan hasil analisis berbagai berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS

5. Menyajikan hasil identifikasi dan analisis berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS

III. Materi Pembelajaran

Mengenal Bahaya HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus penyebab AIDS. AIDS merupakan kependekan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome*, yaitu kumpulan berbagai gejala menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Sampai sekarang belum ditemukan obat dan vaksin yang benar-benar bermanfaat untuk mengatasi AIDS. Itulah sebabnya AIDS merupakan salah satu penyakit yang paling ditakuti pada saat ini.

Ketika seseorang terkena HIV, orang tersebut tidak langsung terkena AIDS. Dibutuhkan waktu yang lama, yaitu beberapa tahun untuk dapat menjadi AIDS yang mematikan. Betapa dahsyatnya dampak dan bahaya HIV/AIDS. Setelah menjadi penderita HIV positif dan menderita AIDS, orang tersebut akan mengalami penurunan sistem imunitas tubuh. Oleh karena itu, berbagai bibit penyakit dapat dengan mudah menyerang. Karena sistem kekebalan tubuhnya lemah, penderita HIV/AIDS sulit untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya. Pada akhirnya yang terjadi adalah kematian.

1. Proses Penularan HIV/AIDS

HIV/AIDS adalah salah satu penyakit yang menular. Namun, penularannya tak semudah seperti virus influenza atau virus-virus lainnya. HIV dapat hidup di seluruh cairan tubuh manusia, tetapi yang mempunyai kemampuan untuk menularkan kepada orang lain hanya HIV yang berada dalam darah, cairan vagina, dan sperma.

Ada beberapa cara penularan HIV/AIDS yang diketahui, yaitu sebagai berikut.

- a. Transfusi darah dari pengidap HIV.
- b. Berhubungan seks dengan pengidap HIV.
- c. Sebagian kecil (25–30%) ibu hamil pengidap HIV kepada janinnya.
- d. Alat suntik atau jarum suntik, alat tato, dan tindik yang dipakai bersama dengan penderita HIV/AIDS.
- e. Air susu ibu pengidap AIDS kepada anak susuannya.

2. Proses Terinfeksi HIV

Dalam keadaan sehat, sistem kekebalan tubuh dapat membasmi virus, bakteri, dan patogen yang menyerang tubuh. Ketika HIV menginfeksi tubuh, sel-sel T pembantu dirusak sehingga menyebabkan lemahnya sistem kekebalan. Pada saat sistem kekebalan rusak, tubuh menjadi semakin mudah terkena penyakit dan tubuh menjadi tak berdaya melawannya. Penyakit inilah yang biasanya menjadi penyebab kematian pada penderita AIDS.

3. Gejala Terinfeksi HIV/AIDS

Seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS dikenali dengan gejala-gejalanya. Namun, belum ditemukan gejala-gejala yang pasti untuk menentukan seseorang terkena HIV/AIDS kecuali harus melalui tes darah. Gejala-gejala umum orang yang tertular HIV/AIDS ditandai dengan kondisi sebagai berikut.

- a. Berat badan turun secara mencolok, biasanya lebih dari 10% dalam waktu 1 bulan.
- b. Demam lebih dari 38 derajat Celsius, disertai keringat tanpa sebab yang jelas pada malam hari.
- c. Diare kronis lebih dari 1 bulan.
- d. Rasa lelah berkepanjangan.
- e. Pembesaran kelenjar getah bening yang menetap, biasanya di sekitar leher dan lipatan paha.
- f. Gatal-gatal.
- g. Kelainan pada kulit, rambut, mata, rongga mulut, dan alat kelamin.

Pengidap HIV/AIDS akan mengalami penurunan kekebalan tubuh

Sumber: www.rainbowreporter.com

4. Tindakan jika Terinfeksi HIV

Apa yang harus dilakukan jika sudah terinfeksi HIV? Berikut ini beberapa tindakan yang harus dilakukan jika terinfeksi HIV.

Gelanggang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk **SMA/MA Kelas XI**

B. Tindakan Pencegahan terhadap HIV/AIDS

Bahaya HIV/AIDS sangat merugikan penderitanya. Di samping penderita mengalami kondisi kesehatan yang menurun dan dapat menyebabkan kematian,

penderita HIV/AIDS cenderung dijauhi dari pergaulan masyarakat. Oleh karena itu, setelah Anda mengetahui bahaya yang diakibatkan penyakit ini, Anda harus dapat menjauhi hal-hal yang dapat menyebabkan tertular penyakit ini.

Tindakan apa saja yang harus dilakukan dalam mencegah tertularnya penyakit ini? Cara mencegah masuknya penyakit HIV/AIDS secara umum di antaranya dengan membiasakan hidup sehat, yaitu menkonsumsi makanan sehat, berolah raga, dan melakukan pergaulan yang sehat.

Berikut ini beberapa tindakan yang dapat dilakukan dalam mencegah tertularnya HIV/AIDS.

1. Hindari hubungan seksual di luar nikah dan usahakan hanya berhubungan dengan satu pasangan seksual.
2. Pergunakan selalu kondom, terutama bagi kelompok perilaku risiko tinggi.
3. Seorang ibu yang darahnya telah diperiksa dan ternyata positif HIV, sebaiknya menghindari kehamilan karena bisa menularkan virusnya kepada janin yang dikandungnya.
4. Orang-orang yang tergolong kelompok perilaku risiko tinggi hendaknya tidak menjadi donor darah.
5. Penggunaan jarum suntik dan alat tusuk lainnya seperti akupunktur, jarum tato, atau jarum tindik, hendaknya hanya sekali pakai dan harus terjamin kesterilannya.
6. Jauhi narkoba, karena sudah terbukti bahwa penyebaran HIV/AIDS dikalangan pengguna narkoba suntik 3–5 kali lebih cepat dibanding perilaku berisiko lainnya.

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

V. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Duduk siap, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.• Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang tentang sejarah, hakekat, penyebab, tanda-tanda, dan gejala-gejala HIV dan AIDS secara individu. Memperhatikan Mencari berbagai informasi tentang sejarah, hakekat, penyebab, tanda-tanda, dan gejala-gejala HIV dan AIDS secara individu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan tentang HIV dan AIDS <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memaparkan hal yang berkaitan dengan penyebab, cara penularan, bahaya, cara pencegahan, dan penanggulangan HIV dan AIDS secara berkelompok dengan menunjukkan perilaku hidup sehat, kerjasama, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab selama melakukan aktivitas. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan power point tentang penyebab, cara penularan, bahaya, cara pencegahan, dan penanggulangan HIV dan AIDS secara berkelompok dengan menunjukkan perilaku disiplin, kerjasama, toleransi, dan tanggungjawab selama melakukan aktivitas. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas secara berkelompok dengan menunjukkan perilaku disiplin, kerjasama, kedisiplinan, toleransi, dan tanggungjawab selama melakukan aktivitas 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi budaya hidup sehat (HIV/AIDS) Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi budaya hidup sehat (HIV/AIDS) 	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa 	
--	---	--

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Ruang kelas
- Proyektor

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

VII. Penilaian

1. Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (✓) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP BUDAYA HIDUP SEHAT

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
A. Sportif	
1. Menghargai teman	
2. Menerima pendapat dan saran	
3. Mentaati peraturan diskusi	
B. Tanggung jawab	
3.1.1 Menjaga dan menggunakan alat praga pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.1.2 Mengembalikan alat praga pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
3.1.3 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	

3.1.4 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
3.1.5 Menjaga dan menggunakan alat praga pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
.5.1 Disiplin	
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
2. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	KRITERIA
90 – 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤ 65	Kurang (K)

2. Pengetahuan:

B. INTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Level Pengetahuan	Jumla h Butir	No Soal	Pen-skoran
1	Menganalisis informasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS	Menyebut jenis-jenis makanan dan minuman yang bermanfaat terhadap kesehatan pertumbuhan dan perkembangan.	C-1	1	1	Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap Skor 1, jika

						jenis disebut tidak lengkap
	Menyajikan hasil identifikasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS	a. Menjelaskan berbagai kegunaan makanan dan minuman terhadap kesehatan pertumbuhan dan perkembangan.	C-3	1	2	<p>Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap</p> <p>Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap</p> <p>Nilai2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap</p>
		b. Menjelaskan cara pencegahan HIV/AIDS	C-3	1	2	<p>Skor 4, jika urutan benar dan lengkap</p> <p>Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap</p> <p>Nilai2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, jika hanya</p>

						sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap
2.

- a. Dari kisi-kisi tersebut dapat disusun contoh instrument penilaian dalam bentuk soal uji tulis, sebagai berikut:

Latihan 1

A. Kerjakan latihan berikut dengan benar!

1. Bagaimana proses terinfeksi HIV?
2. Apa yang harus dilakukan jika seseorang terinfeksi HIV?
3. Sebutkan gejala seseorang terinfeksi HIV!

B. Diskusikanlah bersama kelompok Anda hal-hal berikut.

- Bahaya HIV/AIDS
- Proses penularan HIV/AIDS

- b. Berdasarkan hasil dari uji tulis yang telah dilakukan, skor dapat diolah sebagai berikut:

Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) (sesuai contoh; 3 soal X 11 = 33) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).

Rumus : $P/ \text{Max} \times 100$

Contoh : $10/ 11 \times 100$

Nilai Peserta Didik :**90,91**

Keterangan:

1. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
2. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
3. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.

4. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes unjuk kerja (keterampilan):

C. INTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran
1.	Menganalisis informasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS	Menganalisis informasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS	a. Menjelaskan pengertian HIV/AIDS b. Menjelaskan bagaimana bisa tertular HIV/AIDS c. Menjelaskan cara pencegahan HIV/AIDS d. Menjelaskan akibat terinfeksi HIV/AIDS	Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar
		Menyajikan informasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan	a. Menjelaskan pengertian HIV/AIDS b. Menjelaskan bagaimana bisa tertular HIV/AIDS c. Menjelaskan cara	Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 3, jika tiga

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak			Pen-skoran
		cara mencegah HIV dan AIDS.	pencegahan HIV/AIDS d. Menjelaskan akibat terinfeksi HIV/AIDS			uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar
2.

Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati
NIP 19610913 198703 2004

Adam Rekadaya
NIM. 13601244005

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMPEL
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman 55552
Phone (0274) 869-068 e-mail :smkn1tempel@ymail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	:	Ak, AP, Pm	No.RPP	1
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
Kelas	:	XII	Semester	1
Standar Kompetensi	:	Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	:	Mempraktikkan keterampilan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).	Kode KD	1.3
KKM	:	7, 6 (tujuh koma enam)		
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan latihan koordinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.• Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.• Perlombaan atletik lari estafet/sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.		
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit		
Pertemuan ke	:	01		

I. Pendidikan Karakter Bangsa

Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat melakukan perlombaan atletik lari estafet/sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

III. Materi Pembelajaran

Atletik (Lari estafet/sambung)

1. Teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
2. Variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
3. Perlombaan atletik lari estafet/sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

IV. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Saling menilai sesama teman (*Reciprocal*)

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b. Pemanasan secara umum
- c. Berlari mengelilingi lapangan

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. **Mengamati**

- Siswa menyimak peragaan teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan oleh peserta didik lain.
- Guru menilai keterampilan siswa mengamati.

b. Menanya

- Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar lari estafet/sambung yang belum dipahami.
- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa

c. Mengeksplorasi

- Peserta didik membentuk kelompok sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik.
- Peserta didik melakukan teknik dasar lari estafet/sambung dengan nilai disiplin
- Guru menilai keaktifan peserta didik dalam melakukan latihan teknik gerakan lari estafet/sambung

d. Mengasosiasikan

- Peserta didik berdiskusi mengurutkan tahapan teknik yang benar dan memberikan alasan/argumen.
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik dasar lari estafet/sambung

e. Mengkomunikasikan

- Secara bergilir setiap peserta didik diberi kesempatan memperagakan latihan teknik dasar benar.
- Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

C. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Pendinginan (colling down).
2. Evaluasi, diskusi dan tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari.
3. Berbaris dan berdoa.

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Lintasan lari
- Tali pembatas/kapur
- Tongkat estafet
- Bendera start
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XII, Muhammadiyah, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter), unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter) (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Sikap Awal					Gerakan Lari					Finish					Jm 1	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
ds b																				

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (lari estafet/sambung 4 X 100 meter).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... < 2.00 menit < 3.00 menit	100%	Sangat Baik
2.01 – 2.30 menit	3.01 – 3.30 menit	90%	Baik
2.31 – 3.00 menit	3.31 – 4.00 menit	80%	Cukup
3.01 – 3.30 menit	4.01 – 4.30 menit	70%	Kurang
..... > 3.30 menit > 4.30 menit	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter) dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA		
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dst																				

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan nomor-nomor yang diperlombakan pada lari estafet!
2.	Sebutkan cara pemberian tongkat estafet!
3.	Sebutkan start yang sering digunakan oleh pelari estafet!
4.	Jelaskan cara melakukan pemberian tongkat estafet 4 X 100 meter!
5.	Jelaskan cara melakukan perlombaan lari estafet 4 X 100 meter!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh
 Nilai Akhir (NA) = _____
 Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:

Guru Mata Pelajaran

Dra. Lilik Sumaryati
 NIP 19610913 198703 2004

Yogyakarta, 2 September 2016

Mahasiswa

Adam Rekadaya
 NIM. 13601244005

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMPEL
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman 55552
Phone (0274) 869-068 e-mail :smkn1tempel@ymail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	:	Ak, AP, Pm	No.RPP	1
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
Kelas	:	XI	Semester	1
Standar Kompetensi	:	Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	:	Mempraktikkan keterampilan teknik salah satu nomor atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras dan percaya diri **)	Kode KD	1.3
KKM	:	7, 6	(tujuh koma enam)	
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan teknik lompat tinggi gaya straddle dengan benar.• Mampu melakukan teknik lompat tinggi gaya straddle dengan benar		
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit		
Pertemuan ke	:	01		

I. Pendidikan Karakter Bangsa

Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan teknik lompat tinggi gaya straddle dengan benar
- Siswa dapat melakukan lompatan gaya straddle dengan teknik yang benar.

III. Materi Pembelajaran

Lompat tinggi gaya guling atau disebut juga gaya straddle adalah salah satu gaya lompat tinggi yang hingga saat ini masih digunakan untuk perlombaan dan diajarkan di sekolah-

sekolah. Teknik yang digunakan adalah gaya straddle/guling. Cara melakukan gaya straddle adalah sebagai berikut:

- Saat di atas mistar posisi badan telungkup atau mistar dekat perut
- Pelompat mengambil awalan dari samping antara 3, 5, 7, 9 langkah Tergantung ketinggian yang penting saat mengambil awalan langkahnya ganjil.
- Menumpu pada kaki kiri atau kanan, maka ayunan kaki kiri / kanan kedepan.
- Setelah kaki ayun itu melewati mistar cepat badan dibalikkan, hingga sikap badan diatas mistar telungkup.
- Pantat usahakan lebih tinggi dari kepala, jadi kepala nunduk.
- Pada waktu mendarat atau jatuh yang pertama kali kena adalah kaki kanan dan tangan kanan bila tumpuan menggunakan kaki kiri, lalu bergulungnya yaitu menyusur punggung tangan dan berakhir pada bahu

IV. Metode Pembelajaran

- Demontrasi
- Inclusive (cakupan)
- Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

V. Langkah-langkah Pembelajaran

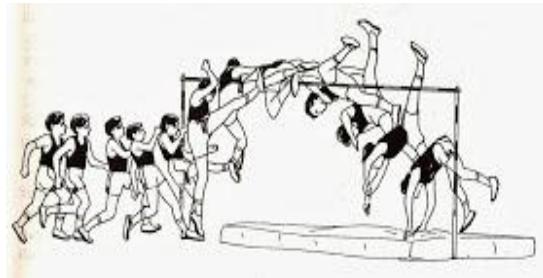
A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
2. Pemanasan secara umum
3. Berlari mengelilingi lapangan

B. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- Siswa menyimak peragaan teknik lompat tinggi gaya guling perut yang dilakukan oleh peserta didik lain.
- Guru menilai keterampilan siswa mengamati.



b. Menanya

- Siwa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siwa mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar melakukan lompat tinggi gaya giling perut yang belum dipahami.
- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa

c. Mengeksplorasi

- Peserta didik membentuk kelompok sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik.
- Peserta didik melakukan lompat tinggi gaya guling perut dengan nilai disiplin
- Guru menilai keaktifan peserta didik dalam melakukan latihan teknik gerakan lompat tinggi

d. Mengasosiasikan

- Peserta didik berdiskusi mengurutkan tahapan teknik yang benar dan memberikan alasan/argumen.
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik gaya lompat tinggi

e. Mengkomunikasikan

- Secara bergilir setiap peserta didik diberi kesempatan memperagakan latihan teknik dasar benar.
- Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

C. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Pendinginan (colling down).
- Evaluasi, diskusi dan tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari.

- Berbaris dan berdoa.

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Matras
- Lapangan
- Tiang lompat
- Bilah lompat
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

VII. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lompat tinggi, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan jtingginya melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

NO	NAMA	TES		JUMLAH
		1	2	
1				
2				
3				
...				

Keterangan :

1. Siswa melakukan 2X kesempatan dalam melakukan tes
2. Berikan skor 1 bila lompatan sesuai gerakan yang telah di tentukan.

3. Berikan skor 0 bila lompatan kurang sesuai gerakan yang telah ditentukan.

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai= ----- X 50

Jumlahskormaksimal

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar lompat jauh dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan					Σ	NA
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal		

		No.1			No.2			No.3			No.4			No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%
Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam gaya lompat tinggi ?
2.	Jelaskan cara melakukan awalan lompat tinggi ?
3.	Jelaskan cara melakukan tumpuan lompat tinggi ?
4.	Jelaskan cara melakukan melewati mistar lompat tinggi ?
5.	Jelaskan cara melakukan mendarat lompat tinggi ?

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

7.						
8.						
9.						
10.						
Nilai Rata-rata						

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati
NIP 19610913 198703 2004

Adam Rekadaya
NIM. 13601244005

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMPEL
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman 55552
Phone (0274) 869-068 e-mail :smkn1tempel@ymail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	Ak, AP, Pm		No.RPP	1
Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
Kelas	XI		Semester	1
Standar Kompetensi	Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya		Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	Mempraktikkan keterampilan teknik salah satu nomor atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras dan percaya diri **)		Kode KD	1.3
KKM	7, 6	(tujuh koma enam)		
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan teknik gerakan saat akan menolakkan peluru• Melakukan teknik gerakan menolakkan peluru• Melakukan teknik gerakan setelah menolakkan peluru dengan koordinasi yang baik.			
Alokasi Waktu	2 X 45 Menit			
Pertemuan ke	01			

I. Pendidikan Karakter Bangsa

Disiplin, kerjasama, toleransi

II. Tujuan Pembelajaran

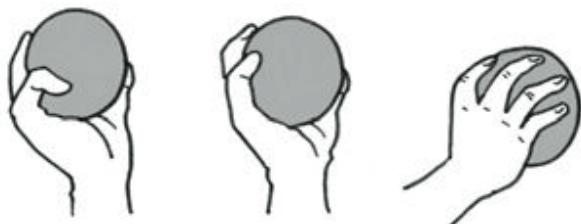
- Melakukan teknik gerakan saat akan menolakkan peluru
- Melakukan teknik gerakan menolakkan peluru
- Melakukan teknik gerakan setelah menolakkan peluru dengan koordinasi yang baik.

III. Materi Pembelajaran

a. Cara memegang peluru

Cara melakukan teknik memegang peluru :

1. Peluru diletakkan pada telapak tangan bagian atas atau pada ujung telapak tangan yang dekat dengan jari-jari tangan.
2. Jari-jari tangan direnggangkan atau dibuka (jari manis, jari tengah, dan jari telunjuk) dipergunakan untuk menahan dan memegang peluru bagian belakang.
3. Jari kelingking dan ibu jari digunakan untuk memegang/menahan peluru bagian samping, yaitu agar peluru tidak tergelincir ke dalam atau ke luar.
4. Setelah peluru tersebut dapat dipegang dengan baik, kemudian letakkan pada bahu dan menempel (melekat) di leher. Siku diangkat ke samping sedikit agak serong ke depan.
5. Pada waktu memegang dan meletakkan peluru pada bahu, usahakan agar keadaan seluruh badan dan tangan jangan sampai kaku, tetapi harus dalam keadaan lemas(rileks).
6. Tangan dan lengan yang lain membantu menjaga keseimbangan.



b. Gerakan sikap badan saat akan menolak peluru

Cara melakukan sikap badan saat akan menolak peluru adalah sebagai berikut.

1. Berdiri tegak menyamping ke arah tolakan, kedua kaki dibuka lebar (kangkang).
2. Kaki kiri lurus ke depan, kaki kanan dengan lutut dibengkokkan ke depan sedikit agak serong ke samping kanan.
3. Berat badan berada pada kaki kanan, badan agak condong ke samping kanan. Tangan kanan memegang peluru pada bahu (pundak), tangan kiri dengan siku dibengkokkan berada di depan
4. sedikit agak serong ke atas lemas.
5. Tangan kiri berfungsi untuk membantu dan menjaga keseimbangan.

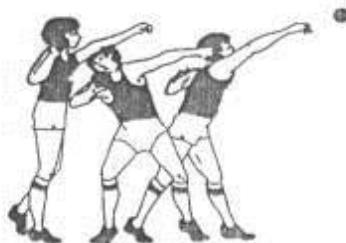
6. Pandangan tertuju ke arah tolakan.



c. Gerakan cara menolakkan peluru

Cara melakukan cara menolakkan peluru adalah sebagai berikut.

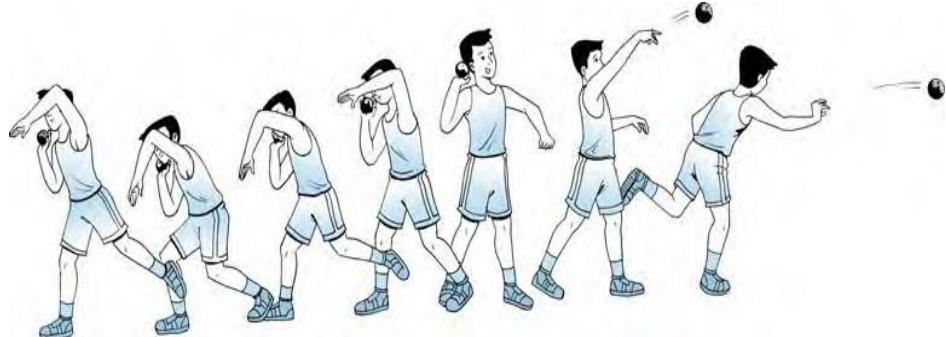
1. Bersamaan dengan memutar badan ke arah tolakan, siku ditarik serong ke atas ke belakang (ke arah samping kiri), pinggul dan pinggang serta perut di dorong ke depan agak ke atas hingga dada
2. terbuka menghadap ke depan serong ke atas ke arah tolakan.
3. Dagu diangkat atau agak ditengadahkan, pandangan tertuju ke arah tolakan.
4. Saat seluruh badan (dada) menghadap ke arah tolakan, secepatnya peluru tersebut ditolakkan sekuat-kuatnya ke atas ke depan ke arah tolakan (parabola) bersamaan dengan bantuan
5. menolakkan kaki kanan dan melonjakkan seluruh badan ke atas serong ke depan.



d. Gerakan sikap badan setelah menolakkan peluru

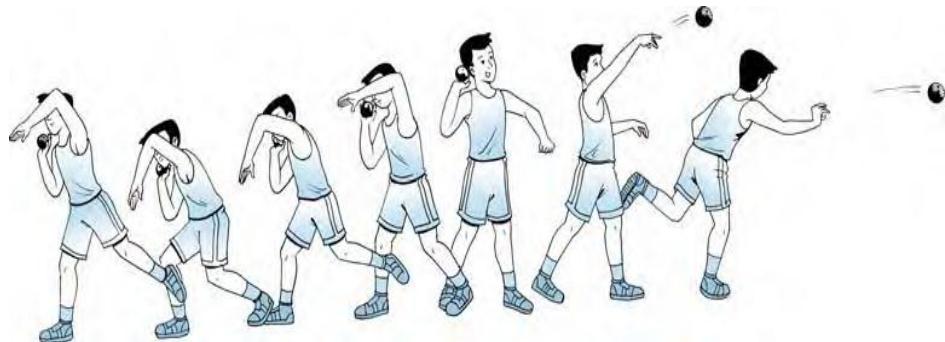
Sikap badan setelah menolakkan peluru, yaitu suatu bentuk gerakan setelah peluru ditolakkan lepas dari tangan, dengan maksud untuk menjaga keseimbangan badan, agar badan tidak terjatu ke depan atau ke luar dari lapangan tempat untuk melakukan tolakan. Cara melakukan gerakan dan sikap badan setelah menolakkan peluru adalah sebagai berikut.

1. Setelah peluru yang ditolakkan atau didorong tersebut lepas dari tangan, secepatnya kaki yang dipergunakan untuk menolak itu diturunkan atau mendarat (kaki kanan) kira-kira
2. menempati tempat bekas kaki kiri (kaki depan), dengan lutut agak dibengkokkan.
3. Kaki kiri (kaki depan) diangkat ke belakang lurus dan lemas untuk membantu menjaga keseimbangan.
4. Badan condong ke depan, dagu diangkat, badan agak miring ke samping kiri, pandangan ke arah jatuhnya peluru.tangan kanan dengan sikut agak dibengkokkan berada di depan sedikit agak di bawah badan, tangan/lengan kiri lemas lurus ke belakang untuk membantu menjaga keseimbangan.



e. Gerak keseluruhan tolak peluru gaya menyamping

Gerakan tolak peluru secara keseluruhan dari awalan/ancangancang sampai dengan sikap badan setelah menolakkan peluru (gaya menyamping/Ortodok) seperti terlihat pada gambar berikut.



IV. Metode Pembelajaran

- Demontrasi
- Inclusive (cakupan)
- Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

V. Langkah – langkah Pembelajaran

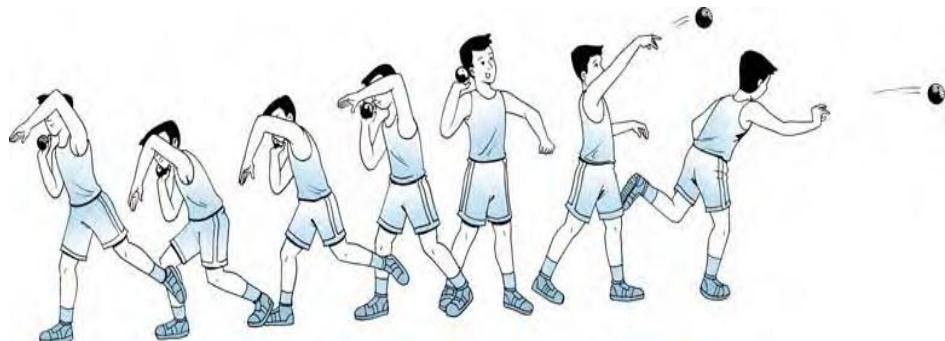
A. Pendahuluan (15 Menit)

1. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
2. Pemanasan secara umum
3. Berlari mengelilingi lapangan

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Mengamati

- Siswa menyimak peragaan teknik tolak peluru yang dilakukan oleh peserta didik lain.
- Guru menilai keterampilan siswa mengamati.



b. Menanya

- Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar melakukan tolak peluru yang belum dipahami.

- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa

c. Mengeksplorasi

- Peserta didik membentuk kelompok sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik.
- Peserta didik melakukan gerakan tolak peluru dengan nilai disiplin
- Guru menilai keaktifan peserta didik dalam melakukan latihan teknik gerakan tolak peluru

d. Mengasosiasikan

- Peserta didik berdiskusi mengurutkan tahapan teknik yang benar dan memberikan alasan/argumen.
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik tolak peluru

e. Mengkomunikasikan

- Secara bergilir setiap peserta didik diberi kesempatan memperagakan latihan teknik dasar benar.
- Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

C.Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Pendinginan (colling down).
- Evaluasi, diskusi dan tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari.
- Berbaris dan berdoa.

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Peluru
- Lapangan
- Meteran
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhammadiyah, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

VII. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lompat tinggi, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan jtingginya melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

Lakukan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Arah gerakan menolak saat peluru, ke depan atas 2. Posisi badan saat akan menolak peluru menyamping arah gerakan 3. Bentuk gerakan pinggang saat menolak peluru diputar ke samping, depan dan atas 4. Pelepasan peluru yang benar dari pegangan tangan saat menolak peluru ketika lengan telah lurus ke depan				
JUMLAH				

JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = _____ X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar lompat jauh dengan metode resiprokal :

10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati
NIP 19610913 198703 2004

Adam Rekadaya
NIM. 13601244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Keahlian	Ak, AP, Pm		No.RPP	1
Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
Kelas	XI		Semester	1
Standar Kompetensi	Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya		Kode Kompetensi	1
Kompetensi dasar	Mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri **)		Kode KD	1.1
KKM	7, 6	(tujuh koma enam)		
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan koordinasi teknik dasar, passing atas, servis dan smash berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. • Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri. 			
Alokasi Waktu	2 X 45 Menit			
Pertemuan ke	01			

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik.

2. Siswa dapat bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

1. Koordinasi teknik dasar passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Reciprocal*)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

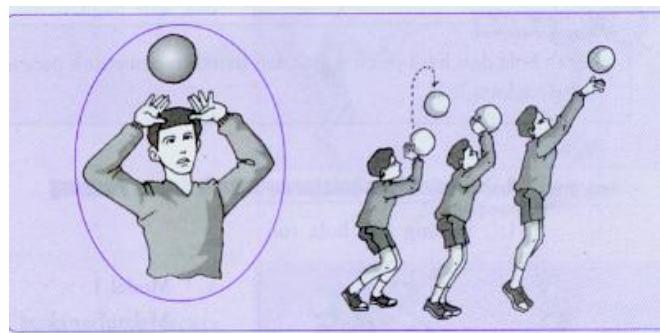
1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b. Pemanasan secara umum
- c. Berlari mengelilingi lapangan
- d. Pemanasan khusus bolavoli dalam bentuk permainan

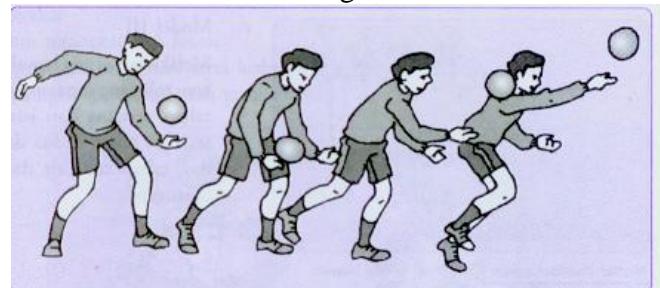
2. Kegiatan Inti (60 menit)

A. Mengamati

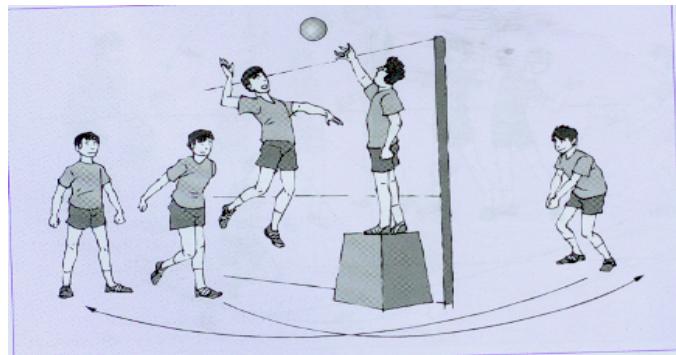
- Guru medemonstrasikan gerakan terkait teknik-teknik bola basket passing atas, dan smas.
- Guru menilai keterampilan siswa mengamati.



Passing atas



Servis



Smas

B. Menanya

- Siwa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siwa mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar bolavoli yang belum dipahami.
- Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa.

C. Mengeksplorasi

- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba garakan yang didemonstrasikan oleh guru secara berpasangan dan individu

- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan dribble, passing, shooting dan membuat kesimpulannya.

D. Menasosiasi

- Disajikan peragaan teknik dari peserta didik yang teknik dasar bolavoli dengan baik dan benar.
- Masing-masing kelompok berdiskusi mengurutkan tahapan teknik yang benar dari masing masing teknik dasar bolavoli dan memberikan alasan/argumen.
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam mengurutkan tahapan teknik bolavoli

E. Mengkomunikasikan

- Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan memperagakan latihan teknik dasar yang benar.
- Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Pendinginan (colling down).
- Evaluasi, diskusi dan tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari.
- Berbaris dan berdoa.

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola voli
- Lapangan permainan bolavoli
- Net/jarring bolavoli
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhammadiyah, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan koordinasi teknik dasar passing, servis dan smash, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Passing					Servis					Smash					Jm 1	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
ds b																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengkoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 35 kali > 30 kali	100%	Sangat Baik
27 – 34 kali	23 – 29 kali	90%	Baik
19 – 26 kali	15 – 22 kali	80%	Cukup
11 – 18 kali	8 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 10 kali < 8 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (servis bawah) melewati net/jaring sebanyak 6 kali servis bawah (Skor maksimal $6 \times 5 = 30$).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengkoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik
18 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
13 – 17 angka	12 – 16 angka	80%	Cukup
8 – 12 angka	7 – 11 angka	70%	Kurang
..... < 8 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Smash) melewati net/jaring sebanyak 6 kali smash (Skor maksimal $6 \times 5 = 30$).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengkoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik

20 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
15 – 19 angka	10 – 14 angka	80%	Cukup
10 – 14 angka	7 – 9 angka	70%	Kurang
..... < 10 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Seman-gat			Percaya diri				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. **Tes Pengetahuan (Kognitif)**

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan													Σ	NA	
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst																	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																	

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan variasi permainan bolavoli!

No	Butir Pertanyaan
2.	Sebutkan macam-macam variasi permainan bolavoli!
3.	Jelaskan cara melakukan latihan memainkan bola dengan beranting!
4.	Jelaskan cara melakukan latihan memainkan bola dengan sentuhan ganda!
5.	Jelaskan cara melakukan latihan memainkan bola dengan permainan servis dan menerima servis!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Menyetujui:

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mahasiswa

Dra. Lilik Sumaryati

NIP 19610913 198703 2004

Adam Rekadaya

NIM. 13601244005